Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 29 Oktober 2024 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:5c, 3
22:5 ..., dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.
22:3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

Kita menjadi imam dan raja di dalam kerajaan Surga. Penghuni kerajaan Surga adalah imam dan raja.

Oleh sebab itu kita harus menerima panggilan Tuhan untuk dibenarkan, diselamatkan dan menerima pilihan Tuhan untuk digembalakan, disucikan, diangkat menjadi imam dan raja mulai di dunia sampai di Yerusalem baru.

1 Petrus 2:5
2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Salah satu tugas imam adalah dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, mulai dalam nikah/ rumah tangga, penggembalaan, dst.

Ini sama dengan menempatkan Yesus sebagai Kepala yang bertanggung-jawab atas tubuhNya.

Yohanes 1:1,14
1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.
1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Praktiknya adalah mengutamakan firman pengajaran benar.

Persekutuan tubuh Kristus harus berdasarkan firman pengajaran benar. Jika tidak, maka:

- Paling maksimal hanya sampai liang kubur, tidak kekal.
- Dikepalai serigala dan burung.

Serigala = Herodes
Lukas 13:31-32
13:31 Pada waktu itu datanglah beberapa orang Farisi dan berkata kepada Yesus: "Pergilah, tinggalkanlah tempat ini, karena Herodes hendak membunuh Engkau."
13:32 Jawab Yesus kepada mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada si serigala itu: Aku mengusir setan dan menyembuhkan orang, pada hari ini dan besok, dan pada hari yang ketiga Aku akan selesai.

Herodes = manusia jahat yang mau jadi kepala, pendusta, pembunuh (benci, fitnah), sombong.

Kisah Para Rasul 12:21-23
12:21 Dan pada suatu hari yang ditentukan, Herodes mengenakan pakaian kerajaan, lalu duduk di atas takhta dan berpidato kepada mereka.
12:22 Dan rakyatnya bersorak membalasnya: "Ini suara allah dan bukan suara manusia!"
12:23 Dan seketika itu juga ia ditampar malaikat Tuhan karena ia tidak memberi hormat kepada Allah; ia mati dimakan cacing-cacing.

Herodes mau menyamakan diri dengan Tuhan tanpa mau ditampar malaikat (= penyucian panca indera oleh firman penggembalaan). Akibatnya adalah dihukum sampai binasa.

Serigala dan burung = roh jahat dan najis, roh Babel.
Wahyu 18:2
18:2 Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,

Roh jahat = ikatan akan uang, kikir dan serakah. Kikir = tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan (waktu, tenaga, pikiran, uang, dll) dan untuk sesama yang membutuhkan. Serakah = mencuri milik Tuhan, milik sesama.

Roh najis = percabulan sampai yang tidak wajar, nikah yang salah, mengantuk saat mendengar firman.

Jika persekutuan dikepalai serigala dan burung, pasti menuju pembangunan Babel yang akan dibinasakan.

Supaya tidak masuk pembangunan Babel, kita harus mengutamakan firman pengajaran benar. Maka kita masuk pembangunan tubuh Kristus yang benar dan menempatkan Yesus sebagai Kepala.

Dalam surat Efesus, 3 kali Yesus tampil sebagai Kepala:

1. Yesus tampil sebagai Kepala di mana semua musuhNya diletakkan dibawah kakiNya.
   Efesus 1:22-23
   1:22 Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada.
   1:23 Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

   Ini sama dengan Yesus sebagai Raja segala raja.

   1 Korintus 15:25-26
   15:25 Karena Ia harus memegang pemerintahan sebagai Raja sampai Allah meletakkan semua musuh-Nya di bawah kaki-Nya.
   15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

   Di mana firman pengajaran diberitakan maka Yesus tampil sebagai Raja segala raja. Buktinya:
   - Menang atas maut = menang atas dosa sehingga kita tidak berbuat dosa tetapi hidup dalam kebenaran.
     Caranya adalah firman menunjuk dosa sehingga kita sadar, menyesal, mengaku, diampuni, jangan berbuat dosa lagi, bertobat dan hidup dalam kebenaran.

   - Menang atas dunia dengan segala pengaruhnya.
     Yakobus 4:4
     4:4 Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

     Dunia dengan kesibukan, kesukaan, kesusahan, dll yang membuat tidak setia.

     Kita menang atas dunia sehingga bisa setia berkobar dalam ibadah pelayanan.

   - Menang atas daging dengan segala keinginan/ hawa nafsu yang membuat tidak taat.
     Roma 8:7
     8:7 Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

     Yakobus 1:13-15
     1:13 Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.
     1:14 Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.
     1:15 Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

     Tidak taat = mengundang pencobaan.
     Taat = mengundang Tuhan untuk menyelesaikan semua masalah mustahil.

   Jika menempatkan Yesus sebagai Kepala, Raja segala raja, maka kita bisa hidup benar, setia dan taat.

   Matius 7:21-23
   7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.
   7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Maka pintu Surga terbuka bagi kita, pintu-pintu di dunia juga terbuka.

Jika tidak taat = pembuat kejahatan, membangun Babel, sehingga binasa.

2. Yesus tampil sebagai Kepala dari semua pelayanan.
   Efesus 4:15-16
   4:15 tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.
   4:16 Dari pada-Nyalah seluruh tubuh, â" yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota â" menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

   Ini sama dengan Yesus sebagai Imam Besar.

   Berarti kita tampil sebagai imam dan raja yang melayani pembangunan tubuh Kristus. Syarat melayani pembangunan tubuh Kristus:
   - Kesucian.
     Kita harus tergembala supaya disucikan terus-menerus sehingga hidup dalam kesucian dan urapan Roh Kudus.

   - Menerima perlengkapan dari Tuhan
     Efesus 4:11-12
     4:11 Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
     4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,
     - Jabatan pelayanan dari Anak Allah = tempat kita dalam tubuh Kristus, tempat kita di Surga.

     - Karunia dari Allah Roh Kudus.
       Efesus 4:7
       4:7 Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.

       = kemampuan ajaib dari Roh Kudus sehingga kita bisa melakukan ibadah pelayanan sesuai jabatan yang Tuhan percayakan.

     - Kasih dari Allah Bapa.
       Efesus 4:15
       4:15 tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.

       Jika melayani dengan kasih, akan kekal.

   Maka kita disertai Allah Tritunggal sampai akhir zaman. Kita menjadi batu hidup, bisa hidup di mana saja, kapan saja, situasi apa saja, kita hidup dari kemurahan Tuhan.

   Yang harus dijaga:
   - Jangan ada ajaran palsu di mana wanita boleh mengajar dan memerintah laki-laki, mau menjadi kepala, maka Yesus tidak bisa menjadi kepala tetapi serigala dan burung.

   - Jangan bodoh, tidak setia dan tinggalkan ibadah pelayanan karena mencari perkara dunia.
     Yesaya 22:15-16, 18-19
     22:15 Beginilah firman Tuhan, TUHAN semesta alam: "Mari, pergilah kepada kepala istana ini, kepada Sebna yang mengurus istana, dan katakan:
     22:16 Ada apamu dan siapamu di sini, maka engkau menggali kubur bagimu di sini, hai yang menggali kuburnya di tempat tinggi, yang memahat kediaman baginya di bukit batu?
     22:18 dan menggulung engkau keras-keras menjadi suatu gulungan dan menggulingkan engkau seperti bola ke tanah yang luas; di situlah engkau akan mati, dan di situlah akan tinggal kereta-kereta kemuliaanmu, hai engkau yang memalukan keluarga tuanmu!
     22:19 Aku akan melemparkan engkau dari jabatanmu, dan dari pangkatmu engkau akan dijatuhkan.

     Semua akan sia-sia seperti menggali kubur. Menjadi bola permainan setan. Jabatan dialihkan kepada orang lain

dan tidak bisa kembali lagi, sampai binasa selamanya.

3. Yesus sebagai Kepala = Suami, Mempelai Pria Surga.
   Efesus 5:23, 25-27
   5:23 karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh.
   5:25 Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya
   5:26 untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,
   5:27 supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

   Tugas suami adalah:
   - Memandikan, menyucikan kita dengan air (baptisan air - firman penginjilan) dan firman (hujan pengajaran benar).
     Ulangan 32:2
     32:2 Mudah-mudahan pengajaranku menitik laksana hujan, perkataanku menetes laksana embun, laksana hujan renai ke atas tunas muda, dan laksana dirus hujan ke atas tumbuh-tumbuhan.

     Penyucian dobel untuk mentahirkan kusta.

     Imamat 14:8-9
     14:8 Orang yang akan ditahirkan itu haruslah mencuci pakaiannya, mencukur seluruh rambutnya dan membasuh tubuhnya dengan air, maka ia menjadi tahir. Sesudah itu ia boleh masuk ke dalam perkemahan, tetapi harus tinggal di luar kemahnya sendiri tujuh hari lamanya.
     14:9 Maka pada hari yang ketujuh ia harus mencukur seluruh rambutnya: rambut kepala, janggut, alis, bahkan segala bulunya harus dicukur, pakaiannya dicuci, dan tubuhnya dibasuh dengan air; maka ia menjadi tahir.

     Kusta = kebenaran diri sendiri, menutupi dosa dengan menyalahkan orang lain dan Tuhan.
     Kusta = kenajisan.

   - [Efesus 5:25] Menyerahkan diri untuk mengasihi istri/ sidang jemaat dengan kasih sempurna.
     Matius 5:43-45, 48
     5:43 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.
     5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.
     5:45 Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.
     5:48 Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

     Kegunaan kasih matahari:
     - Memberi panas, mencairkan hati yang dingin/ beku/ keras sehingga bisa saling mengaku dan saling mengampuni. Sakit hati dipulihkan menjadi damai, benci menjadi mengasihi.
     - Memberi energi, kekuatan ekstra sehingga kita kuat teguh hati. Tidak kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan apa pun yang terjadi. Kita bisa menanti kedatangan Yesus kedua kali.
     - Memberi terang untuk mengubahkan, membaharui hidup kita.

     Wajah muram, sedih menjadi berseri, bahagia. Wajah pucat, takut, kuatir menjadi percaya. Wajah buruk seperti anjing, babi, setan (berbuat dosa) menjadi perbuatan perkataan benar dan baik.

     Jika taat, maka wajah berseri, damai sejahtera.

     1 Korintus 7:17-23, 25-29, 38-40
     7:17 Selanjutnya hendaklah tiap-tiap orang tetap hidup seperti yang telah ditentukan Tuhan baginya dan dalam keadaan seperti waktu ia dipanggil Allah. Inilah ketetapan yang kuberikan kepada semua jemaat.
     7:18 Kalau seorang dipanggil dalam keadaan bersunat, janganlah ia berusaha meniadakan tanda-tanda sunat itu. Dan kalau seorang dipanggil dalam keadaan tidak bersunat, janganlah ia mau bersunat.
     7:19 Sebab bersunat atau tidak bersunat tidak penting. Yang penting ialah mentaati hukum-hukum Allah.
     7:20 Baiklah tiap-tiap orang tinggal dalam keadaan, seperti waktu ia dipanggil Allah.
     7:21 Adakah engkau hamba waktu engkau dipanggil? Itu tidak apa-apa! Tetapi jikalau engkau mendapat kesempatan untuk dibebaskan, pergunakanlah kesempatan itu.
     7:22 Sebab seorang hamba yang dipanggil oleh Tuhan dalam pelayanan-Nya, adalah orang bebas, milik Tuhan. Demikian pula orang bebas yang dipanggil Kristus, adalah hamba-Nya.
     7:23 Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia.
     7:25 Sekarang tentang para gadis. Untuk mereka aku tidak mendapat perintah dari Tuhan. Tetapi aku memberikan pendapatku sebagai seorang yang dapat dipercayai karena rahmat yang diterimanya dari Allah.

7:26 Aku berpendapat, bahwa, mengingat waktu darurat sekarang, adalah baik bagi manusia untuk tetap dalam keadaannya.
7:27 Adakah engkau terikat pada seorang perempuan? Janganlah engkau mengusahakan perceraian! Adakah engkau tidak terikat pada seorang perempuan? Janganlah engkau mencari seorang!
7:28 Tetapi, kalau engkau kawin, engkau tidak berdosa. Dan kalau seorang gadis kawin, ia tidak berbuat dosa. Tetapi orang-orang yang demikian akan ditimpa kesusahan badani dan aku mau menghindarkan kamu dari kesusahan itu.
7:29 Saudara-saudara, inilah yang kumaksudkan, yaitu: waktu telah singkat! Karena itu dalam waktu yang masih sisa ini orang-orang yang beristeri harus berlaku seolah-olah mereka tidak beristeri;
7:38 Jadi orang yang kawin dengan gadisnya berbuat baik, dan orang yang tidak kawin dengan gadisnya berbuat lebih baik.
7:39 Isteri terikat selama suaminya hidup. Kalau suaminya telah meninggal, ia bebas untuk kawin dengan siapa saja yang dikehendakinya, asal orang itu adalah seorang yang percaya.
7:40 Tetapi menurut pendapatku, ia lebih berbahagia, kalau ia tetap tinggal dalam keadaannya. Dan aku berpendapat, bahwa aku juga mempunyai Roh Allah.

Yesaya 52:13-15
52:13 Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.
52:14 Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia â?" begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi â?"
52:15 demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.

Yesus rela menjadi buruk di kayu salib untuk mengubahkan kita menjadi wajah berseri, sampai sama mulia dengan Yesus.

Tuhan memberkati.